

3. *Mitung dina* atau selamatan setelah tujuh hari kematian.

Selamatan tujuh hari kematian hari disebut juga *mitung dino*. Selamatan *mitung dina* dimaksudkan untuk penghormatan terhadap roh setelah tujuh hari roh mulai keluar dari rumah.

Pada malam terakhir, pembacaan tahlil ditutup dan sekaligus selamatan *mitung dina*. Selamat kematian pada hari ketujuh jama'ah tahlilan biasanya diberi berkat yang berisi nasi dan lauk pauknya.

4. *Matang puluh dina* atau selamatan setelah 40 hari kematian.

Tradisi selamatan *matang puluh dina* dimaksudkan sebagai upaya untuk mempermudah perjalanan roh menuju ke alam kubur. Ahli waris membantu perjalanan itu dengan mengirim doa yaitu dengan bacaan tahlil dan selamatan.

5. *Nyatus dina* atau selamatan setelah 100 hari kematian.

Tradisi selamatan *nyatus dina* dimaksudkan untuk menyempumakan semua hal yang bersifat badan *wadhag*. Di alam kubur ini, roh masih sering kembali ke dalam keluarga sampai upacara selamatan tahun pertama atau *mendhak pisan* dan peringatan tahun kedua atau *mendhak pindho*.

